

Pengaruh Kualitas Informasi Akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo Terhadap Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo

¹Tiara Olga Faniasari, ² Mohammad Insan Romadhan, ³ Muchammad Rizqi

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

tiarafaniasari3002@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of the Information Quality of the @pdiperjuangansidoarjo Instagram account on the image of the PDI Perjuangan Sidoarjo DPC. The research was conducted with apply media exposure theory and use a quantitative approach with explanatory research. The data in this research was obtained through a distributed questionnaire survey using the Simple Random Sampling method on 100 respondents following the Instagram account @pdiperjuangansidoarjo. The data analysis technique used in this research uses IBM SPSS 29. The results of this research show that the calculated $t > t$ table is $16.119 > 1.66$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the correlation coefficient test (R) show that there is a very strong relationship between Information Quality and the Image of the DPC PDI Perjuangan Sidoarjo, namely 0.852. Meanwhile, the coefficient of determination test results (R square) were recorded at 0.726, which means that the information Quality variable of the Instagram account @pdiperjuangansidoarjo has an influence of 72.6% on the PDI Perjuangan Sidoarjo DPC Image variable, while the remaining 27.4% is influenced by other variables not included in this research. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between the influence of information quality Instagram account @pdiperjuangansidoarjo regarding the Image of the DPC PDI Perjuangan Sidoarjo

Keywords: Information Quality, Instagram, Media Exposure, Political Image.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Informasi akun instagram @pdiperjuangansidoarjo terhadap citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo. Penelitian dilakukan dengan menerapkan teori terpaan media dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Data pada penelitian ini didapatkan melalui survey kuesioner yang disebar dengan menggunakan metode Simple Random Sampling pada 100 responden followers akun instagram @pdiperjuangansidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan t hitung $> t$ tabel yaitu $16,119 > 1,66$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kualitas Informasi terhadap Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo yakni sebesar 0,852 yang tergolong sangat kuat. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R square) tercatat sebesar 0,726 yang berarti variabel Kualitas Informasi akun instagram @pdiperjuangansidoarjo memberikan pengaruh sebesar 72,6% terhadap variabel Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo, sementara 27,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kualitas informasi akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo terhadap Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo.

Kata kunci: Citra Politik, Instagram, Kualitas Informasi, Terpaan Media.

Pendahuluan

Media sosial merupakan suatu media untuk berkomunikasi di dunia digital masa kini yang memiliki fungsi memudahkan para penggunanya. Kemudahan tersebut terlihat dalam menciptakan maupun berbagi suatu informasi secara online. Media sosial juga seringkali digunakan para penggunanya sebagai media untuk mempresentasikan dirinya ataupun melakukan interaksi, bekerjasama, sekaligus berbagi informasi dengan pengguna lain yang dapat menjadi sebuah ikatan sosial secara virtual. Kehadiran media sosial ini menjadikan para penggunanya mudah dalam menjalin komunikasi secara lebih luas tanpa ada batas waktu dalam menggunakannya.

Media sosial memberikan kebebasan bagi para penggunanya untuk menyebarluaskan informasi secara mudah tanpa perlu menggunakan biaya yang besar. Sehingga penggunaan platform media sosial dianggap cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak (Manggala et al., 2022). Dalam menyebarluaskan informasi tidaklah semata – mata tanpa ada suatu kepentingan atau manfaat. Menurut O'Briens (2005) (dalam Susanto & Erdiansyah, 2019), Informasi haruslah memiliki nilai bagi penggunanya agar dapat dikatakan sebagai informasi yang berkualitas. McLeod menyatakan (dalam Kartika & Yuningsih, n.d.), mengenai beberapa ciri – ciri informasi dapat dikatakan berkualitas antara lain adalah tepat waktu, akurat, lengkap dan relevan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh *We Are Social*, jumlah dari pengguna aktif pada media sosial di negara Indonesia tercatat tepatnya di bulan Januari 2023, yakni total sebanyak 167 juta orang. Jumlah tersebut sebanding dengan 60,4% dari jumlah populasi di dalam negeri. Adapun, waktu yang dipergunakan untuk mengaplikasikan media sosial di Indonesia mencapai hingga 3 jam 18 menit di dalam setiap harinya (Riyanto, 2023). Diantara beragamnya opsi media sosial, aplikasi Instagram menjadi salah satu yang diminati oleh masyarakat masa kini. Menurut Alwaludin dalam (Romadhan et al., 2021), menggunakan berbagai fitur Instagram seperti pemilihan konten, pembaruan di instastory, penambahan hashtag, konsistensi penataan feed, dan live Instagram adalah strategi yang dapat dilakukan seseorang untuk menonjolkan eksistensinya sesuai dengan citra yang ingin dibentuk.

Tak terkecuali saat ini, politisi maupun partai politik juga kerap aktif dalam menggunakan media sosial. Menurut (Ardha, 2014), media sosial memberikan 4 manfaat kepada para politisi terutama sebagai platform untuk kampanye. Seperti membagikan informasi, pelayanan, akses kekuasaan ataupun sebagai ruang politik. Aplikasi Instagram sebagai media sosial dijadikan sebagai alat komunikasi politik yang memiliki keterkaitan yang erat dengan penerimaan atau penyebaran kualitas informasi. Media sosial mempunyai kekuatan yang besar dalam membuat pengaruh di tengah masyarakat berdasarkan aspek dalam hal sosial, yaitu interaksi serta partisipasi (Ardha, 2014). Selain karena mudah tersebar, tampaknya menggunakan sarana media sosial ini juga merupakan strategi komunikasi politik yang memiliki tujuan membentuk opini maupun citra politik di hadapan publik.

Salah satunya yang kerap aktif membagikan informasi menggunakan media sosial Instagram adalah DPC PDI Perjuangan Sidoarjo. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Instagram, DPC PDI Perjuangan Sidoarjo adalah Partai politik yang memiliki akun Instagram aktif dengan *followers* yang cukup banyak dibanding akun DPC partai politik lainnya yang ada di Sidoarjo. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti secara lebih dengan rumusan masalah “ Adakah Pengaruh Kualitas Informasi Akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo Terhadap Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo?” Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data akan dilakukan melalui survey kuesioner yang disebar kepada *followers* akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo.

Penelitian ini menerapkan Teori Terpaan Media yang digunakan untuk menemukan sekaligus memvisualisasikan data tentang khalayak melalui cara mereka dalam menggunakan media, seperti dari segi pilihan media, frekuensi dari penggunaan media, ataupun durasi mereka dalam menggunakan suatu media tersebut. Jenis media yang digunakan antara lain meliputi media audio, media cetak dan audio visual. Menurut Moriarty 2011 (dalam Libriyanti et al., 2022), dalam konteks ilmu komunikasi, terpaan merujuk pada tindakan penggunaan media yang terdiri dari tiga aspek utama yakni frekuensi, intensitas, dan durasi.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat, sehingga menjadi referensi penelitian yaitu 1. "Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Dan Kualitas Informasi Akun Instagram @indozone.id Terhadap Kepuasan Followers Generasi Z Dalam Memperoleh Informasi" oleh Syahra Safriana & Nuriyati Samatan, 2021. Kesamaan referensi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel bebas yakni Kualitas Informasi yang digunakan untuk menganalisis korelasi ataupun pengaruh terhadap variabel terikat. 2, "Pengaruh Kualitas Informasi dalam Media Instagram @nusatalent Terhadap Citra Nusa Talent" oleh Nining Kartika dan Siska Yuningsih, 2021. Kesamaan referensi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan penelitian, yakni pendekatan kuantitatif yang dapat menghasilkan penelitian yang objektif dan sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh kualitas informasi pada akun instagram @pdiperjuangansidoarjo terhadap citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menampilkan uji statistik data yang berupa angka sebagai alat untuk mengetahui serta menganalisis fenomena yang diteliti. Dengan penelitian kuantitatif hasil menjadi lebih terencana, terstruktur dan sistematis dalam mendapatkan data dengan jumlah yang besar, Cresswell 1994 (dalam Ali et al., 2022). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatif yang berusaha menguraikan alasan dibalik terjadinya suatu fenomena, menggambarkan dampak atau korelasi antara variabel yang ada serta menguji hipotesis yang ada didalam penelitian, (Priyono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang di terapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan survei menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari sampel populasi yang luas dan representatif, Cresswell 2014 (dalam Ardiansyah et al., 2023). Penggunaan kuisoner atau angket ini melibatkan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan dan diukur melalui opsi jawaban seperti yang telah ditentukan. Data yang telah didapatkan melalui penyebaran kuesioner online kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS 29.

Hasil dan Pembahasan

DPC PDI Perjuangan Sidoarjo merupakan salah satu partai politik yang melakukan sebuah komunikasi dengan melalui media sosial instagram dengan akun yang bernama @pdiperjuangansidoarjo. Akun instagram @pdiperjuangansidoarjo telah dibuat sejak tahun 2018. Per bulan mei 2024 akun instagram DPC PDI Perjuangan Sidoarjo memiliki 5.119 pengikut dan 2.458 jumlah postingan. Akun instagram tersebut dikelola secara aktif yakni dengan hampir setiap harinya mengunggah postingan yang antara lain fokus pada informasi kegiatan partai, informasi politik dan informasi berita terkini yang berkenaan dengan kepentingan atau kebutuhan masyarakat

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 followers dari akun instagram @pdiperjuangansidoarjo. Dari total 100 responden dalam penelitian ini, tercatat 36 responden laki – laki dan 64 responden perempuan, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Usia responden dalam penelitian ini yakni terdapat 82 responden berusia 17-24 tahun, 14 responden berusia 23-34 tahun, 2 responden berusia 35-44 tahun dan 2 responden berusia lebih dari 45 tahun, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada dalam rentang usia 17-24 tahun.

Kuesioner berjumlah 25 item dengan menggunakan pengukuran skala likert, terdiri atas 12 item pertanyaan yang dikembangkan dari 4 indikator Variabel (X) Kualitas Informasi yakni akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. 4 item pertanyaan dikembangkan dari 3 indikator Teori Terpaan Media yakni frekuensi, durasi dan atensi. Sedangkan 9 item pertanyaan dari 3 indikator Variabel (Y) Citra DPC PDIP Sidoarjo yakni seluruh pengetahuan politik seseorang, baik yang benar maupun yang salah, semua preferensi emosional terhadap peristiwa politik yang menarik, dan Semua pengharapan (konasi) yang dimiliki seseorang. Hasil uji menggunakan IBM SPSS 29, menunjukkan bahwa semua 25 item pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai lebih besar dari r tabel, yakni (>0.361). Dengan demikian dapat disimpulkan semua item dinyatakan valid dan *reliable*.

Hasil analisis data pada Uji Regresi Linear Sederhana, diperoleh persamaan $Y = 6,099 + 0,439X$. Artinya, konstanta bernilai 6,099 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh Kualitas Informasi pada Akun @pdiperjuangansidoarjo di Instagram, nilai Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo adalah 0,439. Hal ini menunjukkan hubungan positif antar variabel, yaitu jika X naik satu satuan, maka Y akan bertambah sebesar 0,439. Uji t, nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi adalah 16,119 $>$ t tabel dengan nilai 1,660 (dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t). Dengan p value sebesar $0,001 < 0,005$, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Kualitas Informasi Akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo terhadap Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo.

Pada Uji Korelasi *pearson product moment*, didapatkan hasil sebesar 0,8521, yakni r hitung $>$ r tabel ($0,8521 > 0,1966$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel dengan tingkat yang sangat kuat di dalam penelitian ini.

Pada Uji Koefisien Determinasi, Nilai R Square (R^2) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa 72,6% variabel Kualitas Informasi pada Akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo mempengaruhi variabel Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo, sementara 27,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara Kualitas Informasi dan Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo. Ini menandakan bahwa Kualitas Informasi yang tinggi berperan penting dalam mempengaruhi Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo.

Pada Uji t, nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi adalah 16,119 $>$ t tabel dengan nilai 1,660 (dapat dilihat pada tabel distribusi nilai t). Dengan p value sebesar $0,001 < 0,005$, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Kualitas Informasi Akun Instagram @pdiperjuangansidoarjo terhadap Citra DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo.

Penutup

Dari hasil penelitian, 4 indikator dari Variabel (X) Kualitas informasi yakni Akurat, Tepat Waktu, Relevan dan Lengkap, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Variabel (Y) Citra Politik DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo. Tercatat pengaruh yang didapatkan yakni sebesar 72,6% sementara 27,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas informasi yang di sebar maka semakin positif citra politik yang akan di dapatkan, sebaliknya jika

informasi yang di sebarakan kurang berkualitas maka citra politik yang didapatkan akan menjadi negatif.

Peneliti memberikan saran kepada DPC PDI Perjuangan Sidoarjo yakni informasi yang diunggah harus terperinci, informatif, dan relevan dengan isu yang ada di masyarakat. Selain itu tim pengelola media sosial untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam membuat konten informasi yang menarik dan mengelola interaksi dengan followers secara profesional dan responsif. Karena kualitas informasi yang baik di media sosial dapat memperkuat citra positif partai DPC PDIP Sidoarjo

Saran bagi peneliti selanjutnya, yakni dapat mencari atau menggunakan variabel lain diluar dari kualitas informasi dengan faktor lain yang berpengaruh terhadap Citra DPC PDI Perjuangan Sidoarjo. Diharapkan teori yang digunakan dalam penelitian dapat lebih dikembangkan dengan penggunaan teori yang terkait dengan teori pemasaran dan branding partai. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan klasifikasi pada populasi terkait profil responden, serta dapat mengembangkan mengenai alat ukur penelitian yang digunakan demi mendapat hasil reliabilitas dan validitas yang lebih tinggi daripada yang diterapkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., Afifah, S., Di, I., & Com, K. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2), 81–94.
<https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4734>
- Ardha, B. (2014). Ardha: Social Media sebagai media kampanye partai SOCIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PARTAI POLITIK 2014 DI INDONESIA. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 105–120. <http://oreilly.com/web2/archive/>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kartika, N., & Yuningsih, S. (n.d.). *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit Pengaruh Kualitas Informasi dalam Media Instagram @nusatalent Terhadap Citra Nusa Talent.*
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Libriyanti, N. S., Putri, K. Y. S., & Sary, M. P. (2022). Pengaruh Terpaan Iklan Tokopedia 12th X BTS Terhadap Minat Beli Ibu Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), 26–37. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v16i1.13280>
- Manggala, E. D., Kusumaningrum, H., & Ekoputro, W. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Penyebaran Informasi Alternatif Oleh Humas Samsat Tuban*. 1(01), 191–196.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Riyanto, A. D. (2023). *Hootsuite (We are Social) : Indonesian Digital Report 2023*.
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- Romadhan, M. I., Rizqi, M., & Ferdiawati, A. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Eksistensi Bagi Pegiat Seni Lettering. *Mediasi*, 2(1), 31–40.
<https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i1.253>
- Susanto, E., & Erdiansyah, R. (2019). Pengaruh Motif Penggunaan Media dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pembaca Detikcom. *Koneksi*, 2(2), 293.
<https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3898>